

## VALIDITAS E-MODUL MENULIS ARTIKEL ILMIAH BERBASIS *GENRE BASED APPROACH/GBA*

Afif Rofii<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi  
[Afif.rofii@unbari.ac.id](mailto:Afif.rofii@unbari.ac.id)

Ramli<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lakidende Unaaha  
[ramli@fkip-unilaki.ac.id](mailto:ramli@fkip-unilaki.ac.id)

Supriyati<sup>3</sup>, Imey Alviona Caesar<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

### *Abstract*

*This research sought to validate an e-module designed to facilitate scientific article writing, grounded in the Genre-Based Approach (GBA). A quantitative survey method was employed, utilizing a Likert-scale questionnaire to gather both quantitative and qualitative data. Four experts in their respective fields were involved in the validation process, assessing the e-module's content, presentation, language, and graphic feasibility. The results of the expert validation indicated that the e-module meets the criteria for a high-quality educational tool, aligning with the needs of students and the objectives of learning scientific article writing. Specifically, the content component received an overall average score of 4.46, classified as "very valid." The remaining components—presentation, language, and graphics—each achieved an overall average score of 4.5, also categorized as "very valid." These results suggest that the developed GBA-based e-module for scientific article writing is highly valid and suitable for implementation in the Indonesian Language and Literature Education Study Program at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Batanghari Jambi.*

**Keywords:** *Validation, E-module for Writing Scientific Article, Genre-Based Approach*

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lakidende Unaaha

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

<sup>4</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

## PENDAHULUAN

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi, sedangkan prosesnya disebut validasi. Validasi ialah suatu kegiatan pembuktian, artinya memvalidasi adalah suatu kegiatan mendokumentasikan suatu hal berbentuk data ukurnya (Nadia, Tiawati, & Nisja, 2022). Validasi bertujuan untuk memeriksa kelayakan sebuah model hasil pengembangan. Dalam hal ini model hasil pengembangan yang dimaksud berupa prototipe *E-Modul Menulis Artikel Ilmiah berbasis Genre Based Approach/GBA*. E-modul merupakan seperangkat media pengajaran digital non cetak yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk kegiatan belajar mandiri, sehingga dapat menuntut peserta didik untuk belajar memecahkan masalah dengan caranya sendiri (Ernica & Hardeli, 2019), (Afif Rofii, Murtadho, & Rahmat, 2018), (Rofii, Afif, 2024) (Afif Rofii et al., 2018) (Iklima & Fadilah, 2022). E-modul tersebut merupakan produk dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan melalui serangkaian prosedur pengembangan menurut langkah-langkah pengembangan Borg dan Gall (Gall, Gall, & Borg, 2007), Uji validitas model bertujuan untuk menyempurnakan tahapan-tahapan pembelajaran dalam model yang dikembangkan sehingga tujuan pengembangan model tercapai dan dapat berjalan efektif (Febriana, 2017). Uji Validitas model dilakukan dengan meminta saran dan masukan dari tim pakar/ahli (A Rofii, Murtado, & Rahmat, 2019). Validasi e-modul tersebut dilakukan oleh tenaga yang ahli dari bidang kajian ini. Saran dan masukan digunakan untuk memperbaiki modul yang dikembangkan.

Secara sederhana artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses validasi e-modul menulis artikel ilmiah berbasis *Genre-Based Approach/GBA*. E-modul tersebut merupakan hasil dari proses pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya. E-modul tersebut nantinya akan digunakan dalam perkuliahan menulis artikel ilmiah mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

## METODE

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian yang lebih besar yaitu penelitian pengembangan yang berjudul "*E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach/GBA*". Penelitian pengembangan tersebut merupakan penelitian campuran yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan langkah-langkah pengembangan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall. Oleh karena itu penelitian ini termasuk bagian dari penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode survei. Adapun instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun menggunakan skala likert (skala 5). Terdapat dua data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh dari angket validasi. Data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif dengan cara menyesuaikan skor yang diperoleh dengan parameter tingkat validitas yang telah ditentukan. Validasi dilakukam dengan melibatkan 4 orang pakar yang ahli dibidangnya masing-masing. Adapun aspek yang divalidasi dalam e-modul tersebut terdiri atas 4 aspek yaitu: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafika.

**Tabel 1. Parameter Tingkat Validitas E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach/GBA**

Interval	Kategori Tingkat Validitas
4,20 - 5,00	Sangat Valid
3,40 - 4,19	Valid
2,60 - 3,39	Cukup Valid
1,80 - 2,59	Kurang Valid
1,00 - 1,79	Tidak Valid

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tingkat Validitas E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre-Based Approach/GBA

Pada tahap ini, dilakukan serangkaian kegiatan validasi, evaluasi dan revisi model yang telah dikembangkan. Untuk mendapatkan model yang benar-benar sesuai dengan karakteristik mahasiswa, perlu dilakukan uji validitas oleh ahli. Uji validitas model dilakukan dengan meminta saran dan masukan dari tim ahli. Uji validitas model bertujuan untuk menyempurnakan tahapan-tahapan pembelajaran dalam model yang dikembangkan sehingga tujuan pengembangan model tercapai dan dapat berjalan efektif (Febriana, 2017). Uji validitas model dilakukan dengan meminta saran dan masukan dari tim ahli/ahli.

Penilaian oleh ahli dilakukan untuk menyempurnakan hasil pengembangan e-modul menulis artikel ilmiah berbasis *genre-based approach/GBA* agar layak, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kondisi pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi. Penilaian ahli dilaksanakan dengan melibatkan 4 orang ahli. Pertimbangan pemilihan ahli adalah bidang keahlian dan rekam jejaknya dalam bidangnya masing-masing. Keempat ahli tersebut diminta untuk memberikan masukan terkait desain e-modul menulis artikel ilmiah berbasis *genre-based approach/GBA* yang dikembangkan.

Uji validitas model pembelajaran yang dilakukan oleh tim ahli menghasilkan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman wawancara. Data uji coba validitas oleh tim ahli yang berupa data kuantitatif diperoleh menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berisi item penilaian dengan menggunakan skala *likert* yang dikonversi menjadi skor, sedangkan data kualitatif berupa komentar, saran, dan rekomendasi selain diperoleh melalui angket, juga melalui wawancara dengan tim ahli.

#### a. Penilaian Ahli Berupa Masukan dan Saran terkait Validitas E-Modul yang Dikembangkan

Secara umum, hasil rekapitulasi masukan dan saran pada angket yang diberikan kepada tim ahli terkait validitas model yang dikembangkan, dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, bahwa desain e-modul yang dirancang sudah memenuhi kriteria e-modul yang baik, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis artikel ilmiah. E-modul pembelajaran yang disusun sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Kompetensi dan indikator yang disusun sudah mencakup keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa rumusan kompetensi dan indikator yang harus diperbaiki sesuai dengan capaian pembelajaran setiap pertemuan yang direncanakan. Hal yang memerlukan perbaikan yaitu terkait dengan materi ajar

yang sebaiknya diupayakan berkaitan dengan hal-hal yang paling dekat dengan kehidupan mahasiswa. Penilai menyampaikan bahwa pemahaman materi yang dipelajari hendaknya berangkat dari hasil analisis masalah dan kebutuhan mahasiswa yang dikaitkan dengan konteks terdekat kehidupan mahasiswa.

*Kedua*, e-modul pembelajaran yang disusun sudah lengkap, jelas, dan memenuhi kriteria pembelajaran yang baik. E-modul disusun menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh pengguna. e-modul yang disusun telah menggambarkan isi yang lengkap, konsisten dan mencakup semua kegiatan yang perlu dilakukan mahasiswa dalam mencapai kompetensi menulis artikel ilmiah; materi ajar yang digunakan cukup sistematis mencakup kompetensi dasar yang diperlukan oleh mahasiswa.

*Ketiga*, berkenaan dengan metode pengajaran bahasa, diketahui bahwa penggunaan *GBA* yang diintegrasikan dalam sintak pembelajaran sudah sesuai. e-modul yang didesain telah mengintegrasikan komponen *GBA* secara lengkap. Hal yang perlu diperhatikan antara lain adalah unsur keterampilan berbahasa yang menunjang dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah selalu terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah masalah pedoman penilaian artikel ilmiah serta teknik penilaiannya harus tepat.

*Keempat*, terkait dengan sintak pembelajaran menulis artikel ilmiah, pada tahap menulis secara berkelompok dan menulis secara individu perlu dilengkapi. Hal tersebut terkait dengan artikel ilmiah itu sendiri selalu mengikuti template dari jurnal tertentu, sehingga perlu ditambahkan satu kegiatan akhir yaitu mengevaluasi kelengkapan template jurnal. Selain hal tersebut, terkait dengan tujuan akhir sebuah

artikel jurnal, jika artikel jurnal tersebut akan dipublikasikan, tentu saja harus ditambahkan satu kegiatan yaitu publikasi.

Berdasarkan penilaian para ahli, telah diperoleh beberapa masukan, komentar dan usulan perbaikan. Hasil penilaian dan masukan ini dipergunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan e-modul yang telah dibuat. Perbaikan tersebut meliputi rumusan tujuan, perencanaan pembelajaran, materi ajar, implementasi *GBA* dan langkah pada sintak pembelajaran.

#### **b. Uji Validitas E-Modul oleh Ahli Melalui Angket Skala Likert**

Uji validitas e-modul dilakukan melalui angket yang diberikan kepada tim ahli. Uji validitas model menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif tersebut diperoleh menggunakan angket yang berisi seperangkat item penilaian dengan skor 1 sampai 5. Kemudian skor yang diberikan oleh ahli tersebut dijumlahkan, lalu dicari nilai akhir dan rata-ratanya. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonversikan dan diinterpretasikan ke dalam lima kategori tingkat validitas. Data kualitatif diperoleh melalui kolom saran pada angket yang diberikan kepada tim ahli. Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil uji validitas tersebut. Adapun komponen yang dinilai pada uji validitas e-modul ini meliputi: validitas isi, validitas penyajian, validitas bahasa, dan validitas grafika.

##### **1) Validitas Isi**

Komponen pertama yang dinilai oleh ahli dalam model yang dikembangkan ini adalah komponen validitas isi. Penilaian ahli berkenaan dengan validitas isi diungkap dengan menggunakan 8 butir pernyataan.

**Tabel 2. Penilaian Ahli Terhadap Komponen Validitas Isi E-Modul Menulis Artikel Ilmiah berbasis Genre-Based Approach/GBA**

No.	Uraian	Skor				Rat-	K
		A1	A2	A3	A4		
A	<b>Validitas Isi</b>						
1	<b>Keluasan Materi</b> Materi yang disajikan menjabarkan substansi (fakta, konsep, prinsip dan teori) yang terkandung dalam capaian pembelajaran (CP).	5	4	5	5	4.75	SV
2.	<b>Kedalaman Materi</b> Uraian Materi sesuai dengan ranah kognitif yang dituntut dalam CP, tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.	5	4	4	5	4.5	SV
3.	<b>Pilihan Tema</b> Contoh-contoh yang dipilih mengakomodasi pengembangan CP dan menggambarkan keterkaitan keterampilan menulis dengan kehidupan sehari-hari.	5	4	4	5	4.5	SV
4.	<b>Keakuratan Fakta dan Konsep</b> Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip, dan teori dan tidak menimbulkan banyak tafsir.	4	5	4	5	4.5	SV
5.	<b>Keakuratan Ilustrasi</b> Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan fakta dan konsep dalam kehidupan sehari-hari.	4	5	4	5	4.5	SV
6.	<b>Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu</b> Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.	4	5	4	5	4.5	SV
7.	<b>Keterkinian Fitur Contoh dan Rujukan</b> Fitur (termasuk contoh, uraian dan latihan) serta rujukan yang digunakan mencerminkan kondisi terkini.	4	4	4	5	4.25	SV
8.	<b>Kontekstual</b> Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	4	4	4	5	4.25	SV
<b>Rata-rata keseluruhan</b>						4.46	SV

Keterangan: A1= ahli 1, A2= ahli 2, A3= ahli 3, A4= ahli 4, Rat= Rata-rata, K= kriteria, SV= sangat valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui perolehan skor rata-rata yang diberikan oleh ahli pada komponen validitas isi adalah sebagai berikut. Secara keseluruhan diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh dari angket yang dibagikan kepada ahli berada di atas 4,0 pada kategori sangat valid. Pada aspek keluasan materi butir *Materi yang disajikan menjabarkan substansi (fakta, konsep, prinsip dan teori) yang terkandung dalam capaian*

*pembelajaran (CP)*, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,75 berada pada kategori sangat valid. Selanjutnya pada aspek kedalaman materi uraian *Uraian Materi sesuai dengan ranah kognitif yang dituntut dalam CP, tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5 pada kategori sangat valid. Pada aspek pilihan tema butir uraian *Contoh-contoh yang*

dipilih mengakomodasi pengembangan CP dan menggambarkan keterkaitan keterampilan menulis dengan kehidupan sehari-hari, diperoleh rata-rata sebesar 4,25 berada pada kategori sangat valid. Selanjutnya pada aspek keempat yaitu keakuratan fakta dan konsep pada butir uraian Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip, dan teori dan tidak menimbulkan banyak tafsir diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,5 berada pada kategori sangat valid.

Pada aspek yang kelima, keakuratan ilustrasi pada butir uraian Ilustrasi yang digunakan sesuai dengan fakta dan konsep dalam kehidupan sehari-hari diperoleh skor rata-rata 4,5 dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya pada aspek ke enam kesesuaian dengan perkembangan Ilmu pada butir uraian; Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi diperoleh skor rata-rata 4,5 pada kriteria sangat valid. Kemudian pada aspek ketujuh keterkinian fitur contoh dan rujukan, pada uraian Fitur (termasuk contoh, uraian dan latihan) serta rujukan yang digunakan mencerminkan kondisi terkini diperoleh skor rata-rata sebesar 4,25 dengan kriteria sangat valid. Yang terakhir pada aspek kontekstual pada suburaian: uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat

dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik juga diperoleh skor rata-rata 4,25 dengan kriteria sangat valid.

Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen isi adalah 4,46 dengan kriteria sangat valid. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Soleh (2014), Muskania dan Wilujeng (2017), Patty (2015), dan Salam (2018), bahwa jika rata-rata skor berada pada interval  $>4,2$  dapat disimpulkan bahwa sebuah model pembelajaran termasuk dalam klasifikasi sangat valid. Dengan demikian, berdasarkan penilaian tim ahli, bahwa pada komponen isi e-modul yang dikembangkan sangat valid sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## 2) Validitas Penyajian Materi

Komponen kedua yang dinilai oleh ahli dalam model yang dikembangkan ini adalah komponen validitas penyajian materi pembelajaran. Penilaian ahli berkenaan dengan validitas penyajian materi diungkap dengan menggunakan 11 butir pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas penyajian materi tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Penilaian Ahli Terhadap Komponen Validitas Penyajian Materi Pembelajaran E-Modul Menulis Artikel Ilmiah berbasis Genre-Based Approach/GBA**

No.	Uraian	Skor				Rat	K
		A1	A2	A3	A4		
<b>A. Penyajian Materi Pembelajaran</b>							
<b>Berpusat pada Peserta Didik</b>							
1.	Penyajian materi dalam modul bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.	4	4	4	5	4.25	SV
<b>Mengembangkan Keterampilan Proses</b>							
2.	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan proses sesuai dengan tuntutan CP	5	4	4	5	4.5	SV
3.	<b>Memerhatikan Keselamatan Kerja</b>	4	4	4	5	4.25	SV

	Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik dan tidak menimbulkan risiko yang berbahaya.						
	<b>Variasi Penyajian</b>						
4.	Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, serta digunakan berbagai ilustrasi untuk mendukung materi yang disajikan.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Keruntutan Konsep</b>						
5.	Konsep dasar atau sederhana disajikan terlebih dahulu sebelum konsep yang lebih rumit.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Kekonsistenan Sistematis</b>						
6.	Penyajian materi dalam setiap topik sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup dan evaluasi (umpan balik).	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Keseimbangan antarbab</b>						
7.	Uraian substansi antartopik proporsional dengan mempertimbangkan tuntutan CP.	5	5	4	5	4.75	SV
	<b>Pendahuluan/ Kata Pengantar</b>						
8.	Pendahuluan/ kata pengantar berisi tujuan penulisan, harapan penulis, serta kata-kata yang menimbulkan minat.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Daftar isi</b>						
9	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting modul, topik dan sub-topik beserta nomor halamannya.	5	4	5	5	4.75	SV
	<b>Daftar Pustaka</b>						
10	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Evaluasi</b>						
11	Di akhir setiap topik dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi dapat berupa soal latihan, refleksi, atau tugas proyek.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Rata-Rata keseluruhan</b>					4,5	SV

Keterangan: A1= ahli 1, A2= ahli 2, A3= ahli 3, A4= ahli 4, Rat= Rata-rata, K= kriteria, SV= sangat valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa skor rata-rata yang diberikan ahli pada komponen penyajian materi pembelajaran selalu berada di atas 4,0 dengan kriteria sangat valid. Adapun rincian perolehan skor rata-rata pada komponen penyajian pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek *berpusat pada peserta didik* pada suburaian *Penyajian materi dalam modul bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri*, sebesar 4,25 dengan berada pada kriteria sangat valid. Selanjutnya skor rata-

rata yang diperoleh pada aspek *Mengembangkan Keterampilan Proses* pada sub-uraian *Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan proses sesuai dengan tuntutan CP sebesar 4,5 berada pada kriteria sangat valid*. Pada aspek *Memerhatikan Keselamatan Kerja* pada suburaian *Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik dan tidak menimbulkan risiko yang berbahaya* skor rata-rata yang diperoleh sebesar 4,25 dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya pada aspek variasi penyajian, pada

suburaian Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, serta digunakan berbagai ilustrasi untuk mendukung materi yang disajikan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,5 dengan kriteria sangat valid. Pada aspek keruntutan konsep pada suburaian: Konsep dasar atau sederhana disajikan terlebih dahulu sebelum konsep yang lebih rumit diperoleh skor rata-rata sebesar 4.5 dengan kriteria sangat valid.

Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh pada aspek kekonsistenan sistematika pada suburaian Penyajian materi dalam setiap topik sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup dan evaluasi (umpan balik) sebesar 4,5 dengan kriteria sangat valid. skor rata-rata yang diperoleh pada aspek keseimbangan antarbab pada suburaian: Uraian substansi antartopik proporsional dengan mempertimbangkan tuntutan CP sebesar 4,75 berada pada kriteria sangat valid. Berikutnya, skor rata-rata yang diperoleh pada aspek pendahuluan/ kata pengantar pada suburaian: Pendahuluan/ kata pengantar berisi tujuan penulisan, harapan penulis, serta kata-kata yang menimbulkan minat, sebesar 4,5 dengan kriteria sangat valid. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek daftar isipada suburaian: Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting modul, topik dan sub-topik beserta nomor halamannya sebesar 4,75 dengan kriteria sangat valid. Pada aspek daftar pustaka: Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan

dan bahan bacaan lain yang disarankan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,5 dengan kriteria sangat valid. Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh pada aspek evaluasi: Di akhir setiap topik dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi dapat berupa soal latihan, refleksi, atau tugas proyek, sebesar 4,5 berada para kriteria sangat valid.

Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen penyajian materi pembelajaran adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Soleh (2014), Muskania dan Wilujeng (2017), Wagirun dan Irawan (2019), Purnama dan Adiartanto (2021), Salam (2018) dan Rofii (2019), bahwa jika rata-rata skor berada pada interval  $>4,2$  berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, berdasarkan penilaian tim ahli, bahwa pada komponen isi e-modul yang dikembangkan sangat valid sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Batanghari Jambi.

### 3) Validitas Bahasa

Komponen selanjutnya yang dinilai oleh ahli dalam model yang dikembangkan ini adalah komponen validitas bahasa. Penilaian ahli berkenaan dengan validitas bahasa diungkap dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas kelayakan bahasa tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Penilaian Ahli Terhadap Komponen Validitas Bahasa E-Modul Menulis Artikel Ilmiah berbasis *Genre-Based Approach/GBA***

No.	Uraian	Skor				Rat	K
		A1	A2	A3	A4		
<b>B. Validitas Bahasa</b>							
<b>Keseuaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik</b>							
1.	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami.	4	4	4	5	4.25	SV
<b>Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Sosial dan Emosional</b>							
2.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk mempelajari modul dengan tuntas.	4	5	5	5	4.75	SV
<b>Keterpahaman Pesan</b>							
3.	Materi yang disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.	5	4	4	5	4.5	SV
<b>Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan</b>							
4.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (Puebi) dan tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.	5	4	4	5	4.5	SV
<b>Rata-rata keseluruhan</b>						<b>4.5</b>	<b>SV</b>

Keterangan: A1= ahli 1, A2= ahli 2, A3= ahli 3, A4= ahli 4, Rat= Rata-rata, K= kriteria, SV= sangat valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil penilaian ahli terhadap kelayakan bahasa mendapat skor rata-rata nilai rata-rata di atas 4,0 atau dengan kriteria validitas berada pada kriteria sangat valid. Adapun rincian perolehan skor rata-rata pada komponen kelayakan bahasa dijelaskan sebagai berikut. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek *keseuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik* pada suburaian *Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami* sebesar 4,25 berada pada kriteria sangat valid. Selanjutnya Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional pada suburaian; *Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga mendorong mereka untuk mempelajari modul dengan tuntas* sebesar 4,75 dengan kriteria sangat valid. Pada

aspek keterpahaman pesan pada suburaian: *Materi yang disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik* skor rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 4,5 berada pada kriteria sangat valid. selanjutnya pada aspek ketepatan tata bahasa dan ejaan sub uraian *Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (Puebi) dan tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia* diperoleh skor rata-rata sebesar 4,5 berada pada kriteria sangat valid.

Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen kelayakan bahasa adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Soleh (2014), Muskania dan Wilujeng (2017), Wagirun dan Irawan (2019), Purnama dan

Adiartanto (2021), Salam (2018) dan Rofii (2019), bahwa jika rata-rata skor berada pada interval >4,2 berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penilaian tim ahli pada komponen kelayakan bahasa e-modul yang dikembangkan sangat valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Batanghari Jambi.

#### 4) Validitas Keagrafikaan

Berikutnya, komponen yang dinilai oleh ahli dalam model yang dikembangkan ini adalah komponen validitas bahasa. Penilaian ahli berkenaan dengan validitas bahasa diungkap dengan menggunakan 4 butir pernyataan. Adapun hasil pengujian validitas keagrafikaan tersebut dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Penilaian Ahli Terhadap Komponen Validitas Keagrafikaan E-Modul Menulis Artikel Ilmiah berbasis *Genre-Based Approach/GBA***

No.	Uraian	Nilai				Rat -	K
		A1	A2	A3	A4		
<b>C.</b>	<b>Kelayakan Keagrafikaan</b>						
1.	<b>Kulit Modul</b>						
	a. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	5	4	5	5	4.75	SV
	b. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	5	4	4	5	4.5	SV
	Rata-rata					<b>4,62</b>	<b>SV</b>
c.	<b>Tata Letak Desain Kulit Modul</b>						
	a. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan ( <i>unity</i> ).	5	4	4	5	4.5	SV
	b. Tampilan tata letak unsur pada muka, punggung dan belakang sesuai/harmonis dan memberikan kesan irama yang baik.	4	5	4	5	4.5	SV
	c. Menampilkan pusat pandang ( <i>point center</i> ) yang baik.	4	5	4	5	4.5	SV
	d. Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.	4	5	4	5	4.5	SV
	e. Ukuran unsur tata letak proposional.	4	4	4	5	4.25	SV
	f. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	4	4	4	5	4.25	SV
	g. Memiliki kekontrasan yang baik.	5	4	4	5	4.5	SV
	h. Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola).	4	4	4	5	4.25	SV
	Rata-rata					<b>4.40</b>	<b>SV</b>
1.	<b>Tipografi Desain Kulit Modul</b>						
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, dan penerbit).	5	4	4	5	4.5	SV
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	5	4	4	5	4.5	SV
	c. Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	5	4	4	5	4.5	SV
	d. Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi.	5	5	4	5	4.75	SV
	e. Sesuai dengan jenis huruf untuk isi modul.	5	4	4	5	4.5	SV
	Rata-rata					<b>4.55</b>	<b>SV</b>
4	<b>Ilustrasi Desain Kulit Modul</b>						
	a. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi modul.	5	4	5	5	4.75	SV
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	5	4	4	5	4.5	SV

						<b>4.62</b>	<b>SV</b>
5.	<b>Tata Letak Desain Isi Modul</b>						
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	5	4	4	5	4.5	SV
	b. Spasi antar paragraf jelas.	4	4	4	5	4.25	SV
	c. Penempatan judul bab dan yang setara (daftar isi, kata pengantar, dll) seragam atau konsisten.	4	5	5	5	4.75	SV
	d. Bidang cetak dan margin proporsional.	5	4	4	5	4.5	SV
	e. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.	5	4	4	5	4.5	SV
	f. Margin antar dua halaman berdampingan proporsional.	5	4	4	5	4.5	SV
	g. Kesesuaian bentuk, warna, dan ukuran unsur tata letak.	5	4	5	5	4.75	SV
	h. Unsur tata letak lengkap (judul bab, sub judul bab, angka halaman, ilustrasi, keterangan gambar, ruang putih).	5	4	4	5	4.5	SV
	i. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	5	4	4	5	4.5	SV
	j. Penempatan judul, sub-judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	4	5	4	5	4.5	SV
	<b>Rata-rata</b>					<b>4.52</b>	<b>SV</b>
6.	<b>1. Tipografi Desain Isi Modul</b>						
	a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	4	5	4	5	4.5	SV
	b. Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekorasi.	4	5	4	5	4.5	SV
	c. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, small, capital</i> ) tidak berlebihan.	4	4	4	5	4.25	SV
	d. Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	4	4	4	5	4.25	SV
	e. Ukuran huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	5	4	4	5	4.5	SV
	f. Lebar susunan teks sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.	4	4	4	5	4.25	SV
	g. Spasi antar baris susunan teks normal.	5	4	4	5	4.5	SV
	h. Spasi antar huruf normal.	5	4	4	5	4.5	SV
	i. Jenjang atau hierarki judul-judul jelas dan konsisten.	5	4	4	5	4.5	SV
	j. Jenjang atau hierarki judul-judul proporsional.	5	5	4	5	4.75	SV
	k. Tanda pemotongan kata disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta didik.	5	4	4	5	4.5	SV
	<b>Rata-rata</b>					<b>4.45</b>	<b>SV</b>
7.	<b>Ilustrasi Desain Isi Modul</b>						
	a. Ilustrasi mampu mengungkap makna dari objek.	5	4	5	5	4.75	SV
	b. Bentuk proporsional.	5	4	4	5	4.5	SV
	c. Bentuk akurat	5	4	4	5	4.5	SV
	d. Keseluruhan ilustrasi serasi.	4	4	4	5	4.25	SV
	e. Kreatif dan dinamis.	4	5	5	5	4.75	SV
	<b>Rata-rata</b>					<b>4.55</b>	
	<b>Rata-rata Keseluruhan</b>					<b>4.5</b>	<b>SV</b>

Keterangan: A1= ahli 1, A2= ahli 2, A3= ahli 3, A4= ahli 4, Rat= Rata-rata, K= kriteria, SV= sangat Valid

Berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap komponen kegrafikaan dapat diketahui bahwa, semua aspek pada

komponen kegrafikaan mendapat skor rata-rata di atas 4,4 atau dengan kriteria validitas sangat tinggi (SV). Adapun secara rinci

perolehan skor rata-rata pada komponen kegrafikaan yang diberikan oleh ahli dijelaskan sebagai berikut. Skor rata-rata yang diperoleh pada aspek kulit modul sebesar 4,62 berada pada kriteria sangat valid. Kemudian skor rata-rata yang diperoleh pada aspek tata letak desain kulit modul sebesar 4,40 dengan kriteria sangat valid. Pada aspek tipografi desain kulit modul diperoleh skor rata-rata sebesar 4,55 berada pada kriteria sangat valid. Pada aspek *ilustrasi* desain kulit modul diperoleh skor rata-rata sebesar 54,62 berada pada kriteria sangat valid. Selanjutnya skor rata-rata yang diperoleh pada aspek tata letak desain isi modul sebesar 4,52 berada pada kriteria sangat valid. Pada aspek tipografi desain isi modul diperoleh skor rata-rata 4,45 dengan kriteria sangat valid, dan pada aspek desain isi modul diperoleh skor rata-rata sebesar 4,55 berada pada kriteria sangat valid.

Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui bahwa skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen kegrafikaan adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid Hal tersebut senada dengan hasil penelitian Soleh (2014), Muskania dan Wilujeng (2017), Wagirun dan Irawan (2019), Purnama dan Adiartanto (2021), Salam (2018) dan Rofii (2019), bahwa jika rata-rata skor berada pada interval >4,2 berada pada kategori sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penilaian tim ahli pada komponen kegrafikaan e-modul yang dikembangkan sangat valid sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan serangkaian prosedur validasi terhadap *E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach/GBA* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai

berikut. *Pertama*, bahwa desain e-modul yang dirancang sudah memenuhi kriteria e-modul yang baik, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis artikel ilmiah. *Kedua*, e-modul pembelajaran yang disusun sudah lengkap, jelas, dan memenuhi kriteria pembelajaran yang baik. *Ketiga*, berkenaan dengan metode pengajaran bahasa, diketahui bahwa penggunaan *GBA* yang diintegrasikan dalam sintak pembelajaran sudah sesuai. *Keempat*, terkait dengan sintak pembelajaran menulis artikel ilmiah, pada tahap menulis secara berkelompok dan menulis secara individu perlu dilengkapi. *Kelima*, skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen isi adalah 4,46 dengan kriteria sangat valid. *Keenam*, skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen penyajian materi pembelajaran adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid. *Ketujuh*, skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen kelayakan bahasa adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid. *Kedelapan*, skor rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh ahli pada komponen kegrafikaan adalah 4,5 dengan kriteria sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penilaian tim ahli terhadap komponen e-modul menulis artikel ilmiah berbasis *Genre based Approach/GBA*, diketahui bahwa e-modul yang dikembangkan sangat valid sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran menulis artikel ilmiah di Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Batanghari Jambi.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penelitian merupakan bagian dari penelitian yang berjudul "*E-Modul Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Genre Based Approach/GBA* yang didanai oleh Universitas Batanghari melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi (Hibah PkM 2024). Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada Universitas Batanghari dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Batanghari serta pihak-pihak yang terlibat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ernica, S. Y., & Hardeli. (2019). Validitas dan praktikalitas e-modul sistem koloid berbasis pendekatan saintifik. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 812–820. Retrieved from <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/134>
- Febriana, R. (2017). The Effectiveness of A Competency -Based Learning Model Using World of Work Approach at D3 Food And Nutrition Programme. *Cakrawla Pendidikan*, XXXVI(1), 148–155.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education.
- Iklima, T., & Fadilah, M. (2022). Validitas E-Modul Berbasis Project Based Learning (Pjbl) tentang Materi Sistem Imun Kelas XI SMA untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 250–262.
- Muskania, R. T., & Wilujeng, I. (2017). Developing A Project-Based Science Learning Kit to Provide Foundational Knowledge And Improve Scientific Literacy. *Cakrawla Pendidikan*, XXXVI(1), 34–43.
- Nadia, I., Tiawati, R. L., & Nisja, I. (2022). Validitas Modul Pembelajaran BIPA 1 Materi Pekerjaan Berbasis Pendekatan Komunikatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9502–9510. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3919>
- Patty, R. (2015). Pengembangan Model Induktif Kata Bergambar Pada Pembelajaran Menulis Permulaan Di Kelas II SD, 172–179.
- Purnama, R., & Adiartanto, P. (2021). Pembelajaran Karya Ilmiah Menggunakan Media Powtoon untuk Siswa SMA Kolese De Britto Kelas XI Bahasa ( Learning Scientific Work Using Powtoon Media for High School Students at De Britto College Class XI Language ), 7(1), 16–26. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i1.7754>
- Rofii, Afif, R. (2024). Analisis Kebutuhan: Pengembangan E-Modul Menulis Proposal Penelitian Berbasis Contextual Teaching And Learning Afif. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 12–23.
- Rofii, A., Murtado, F., & Rahmat, A. (2019). Lecturers ' and Students ' Perception on Learning Model of Contextual-Based Academic Writing. In *International Conference on advances in Educational, Humanities and laguange*. Malang: EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.23-3-2019.2284915>
- Rofii, Afif. (2019). Needs Analysis: A Learning Models for CTL-Based Academic Writing. In *Eleventh Conference on Applied Linguistics (Conaplin)* (Vol. 254, pp. 30–34). Bandung: Atlantis Press.
- Rofii, Afif, Murtadho, F., & Rahmat, A. (2018). Model of Contextual-Based Academic Writing Learning Module. *English Review: Journal of English Education*, 6(2), 51. <https://doi.org/10.25134/erjee.v6i2>

1242

- Salam, Emzir, & Rasyid, Y. (2018). Model Materi Ajar Membaca Berbasis Content and Language Integrated Learning (CLIL) (Penelitian Pengembangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo). Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Sholeh, K. (2014). Model Participatory Multiple Intelligences (Parmi) untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Dialektika*, 1(Desember 2014), 278.
- Wagirun, & Irawan, B. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5033>